

PELATIHAN PEMBUATAN SURAT LAMARAN KERJA DAN CURRICULUM VITAE BAGI PENCARI KERJA DAN *FRESH GRADUATES*

Maria Helena Carolinda Dua Mea¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Ende, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Corresponding author: Maria Helena Carolinda Dua Mea

E-mail : helenaduamea@gmail.com

Diterima 15 Maret 2023, Direvisi 25 April 2023, Disetujui 27 April 2023

ABSTRAK

Sasaran Kegiatan Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja dan Curriculum Vitae ini adalah Pencari Kerja Dan *Fresh Graduates* dengan tujuan untuk memberi solusi dan menguatkan kapasitas mitra dalam membuat surat lamaran dan CV yang menggambarkan kompetensi mitra secara efektif agar meningkatkan daya saing mitra untuk diterima dalam rekrutmen dan seleksi pekerjaan, yang pada akhirnya akan mengurangi angka pengangguran di kota Ende. Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran dan CV diadakan secara luring di Myau Myau Kafe yang terletak di Jalan Eltari, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende dengan satu orang instruktur dan MC merangkap moderator kegiatan. Mitra adalah para pencari kerja sebanyak enam (6) orang. Kegiatan dibagi dalam 4 sesi, yaitu: Pemaparan materi tentang Personal Branding, Pemaparan Materi tentang Surat Lamaran, Pemaparan materi tentang Curriculum Vitae, serta Tanya Jawab dan bedah Draft Surat Lamaran dan CV Mitra. Kegiatan diawali dengan didarkan kuesioner kepada para mitra secara daring melalui *google form* untuk mengukur pemahaman mitra tentang substansi surat lamaran dan CV. Untuk melihat ketercapaian tujuan PkM, di akhir sesi keempat, kuesioner kembali didarkan. Di akhir kegiatan, data menunjukkan bahwa mitra telah memahami tentang personal branding, mampu membangun personal branding, serta mampu membuat surat lamaran dan CV yang baik dan efektif.

Kata kunci: surat lamaran; curriculum vitae; ende; fresh graduates; pencari kerja

ABSTRACT

The goal of this Job Application Letter and Curriculum Vitae Making Training Activity is to provide solutions and strengthen partners' capacity in creating cover letters and CVs that effectively describe partners' competencies in order to increase partners' competitiveness in recruitment and job selection, which will reduce the unemployment rate in the city of Ende. The Making Cover Letters and CVs Training took place offline at Myau Myau Café on Jalan Eltari, Ende Tengah District, Ende Regency, with one instructor and an MC who also functioned as the activity moderator. Six (6) job searchers are partners. The activities were separated into four sessions: personal branding material presentation, application letter material presentation, curriculum vitae material presentation, questions and answers, and review of draft application letters and partner CVs. The activity began with the distribution of questionnaires to partners via Google form to assess partners' comprehension of the content of the cover letter and CV. The questionnaire was distributed again at the end of the fourth session to assess the achievement of PkM objectives. The data at the end of the activity reveals that partners understand personal branding, can establish personal branding, and can create good and successful cover letters and CVs.

Keywords: application letter; curriculum vitae; ende; fresh graduates; job seekers

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang di Asia Tenggara dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Jumlah pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 8,42 juta pada bulan Agustus 2022, yaitu 5,86%. Empat belas persen pengangguran telah menyelesaikan pendidikan tinggi dan sarjana. (BPS, 2022).

Menemukan tenaga kerja yang tepat dengan kualifikasi yang dibutuhkan bukanlah

hal yang mudah bagi sebuah perusahaan. Banyak pelamar kerja yang tidak relevan atau dibutuhkan oleh perusahaan saat ini karena *skill* yang dibutuhkan tidak sesuai dengan *skill* yang tersedia. (Nur, 2021), (Palindangan, 2020).

Setelah lulus dari universitas bergengsi, banyak lulusan baru memiliki harapan tinggi untuk pekerjaan bergaji tinggi. Mereka melabeli diri mereka sebagai lulusan baru yang berpendidikan tinggi ketika mereka tidak

memiliki kualifikasi yang relevan (Arrum & Fuada, 2021). Terkadang perusahaan tidak hanya melihat asal perguruan tinggi, tapi juga melihat kompetensinya apakah layak dibayar tinggi (Daud & Mobonggi, 2019).

Akibat situasi pandemi, keterbatasan pemberi kerja menyebabkan banyak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. (Ningsih & Abdullah, 2021), (Budiwati et al., 2022). Hal ini membuat angka pengangguran dengan lapangan kerja yang ada menjadi tidak sebanding (Prasadewi, 2019). Pandemi telah mempengaruhi hampir 29,12 juta orang usia kerja (data BPS tahun 2021), sementara jumlah lulusan baru yang menunggu pekerjaan terus bertambah.

Tantangan pencarian kerja generasi muda pasca pandemi jauh lebih sulit. Mereka harus bersaing dengan ribuan orang untuk mendapatkan pekerjaan yang semakin sedikit (Basuki, 2020), (Hartawan, 2020).

Dari hasil observasi pra-kegiatan terhadap para fresh graduates di kota Ende, yang dilaksanakan pada bulan November 2022, dengan metode observasi dan wawancara, masalah yang ditemui penulis adalah kurangnya pengetahuan para pencari kerja akan *personal branding* dalam “menjual diri” untuk dilirik perusahaan, seperti membuat surat lamaran yang menarik dan profesional, *Personal branding* merupakan hal penting di dalam proses rekrutmen dan seleksi, karena *personal branding* merupakan citra diri atau gambaran diri di mana pelamar berusaha membangun *self image* di hadapan recruiter sebagai calon karyawan yang smart, profesional, disiplin serta dapat diandalkan. *Personal branding* pelamar akan tercermin dalam surat lamaran dan Curriculum Vitae mereka yang informatif dan menarik, sehingga banyak peserta yang mendapat penolakan ketika melamar pekerjaan karena surat lamaran yang standar atau CV yang tidak profesional. *Personal branding* didefinisikan sebagai citra atau gambaran diri seperti cara bicara, cara berpakaian yang melekat pada seseorang dan dilakukan secara konsisten, yang menjadi alat dalam memasarkan pribadi individu tersebut sesuai target yang dituju, seperti target untuk memasuki dunia kerja, atau target dalam menjual produk-produk tertentu (Jacobson, 2020).

Salah satu solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra adalah pelatihan penguatan kapabilitas, *personal branding* dan profesionalisme dengan melakukan pelatihan pembuatan surat lamaran dan penulisan Curriculum Vitae yang profesional (Seli & Anggih, 2021), (Hasyimi et al., 2021),

(Simanjuntak & Saragih, 2021), (Ngestiningsih, 2021), (Maidah et al., 2020), (Shintia et al., 2020).

Studi di atas mengungkapkan bahwa salah satu faktor tidak diterima bekerja ketika melamar pekerjaan adalah cara personal selling dan branding yang tidak menarik minat perekrut, seperti sistematika surat lamaran yang tidak rapi, redaksional kalimat yang tidak menarik, maupun CV yang ditulis tanpa menggambarkan *personal branding* pencari kerja tersebut.

Dari hasil wawancara awal dengan beberapa pihak perusahaan di Ende yang sering mengadakan rekrutmen, terdapat beberapa keluhan dari para perekrut terkait surat lamaran dan Curriculum Vitae yang tidak up-to-date dan tidak kreatif, sehingga mengurungkan minat perekrut untuk melakukan panggilan interview awal. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dan didukung dengan hasil pra-survei maka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja dan CV Bagi Pencari Kerja dan Fresh Graduates di kota Ende” merupakan salah satu solusi yang ditawarkan penulis kepada mitra atau peserta untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Sasaran Kegiatan Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja dan Curriculum Vitae ini adalah Pencari Kerja Dan Fresh Graduates dengan tujuan untuk memberi solusi dan menguatkan kapasitas mitra dalam membuat surat lamaran dan CV yang menggambarkan kompetensi mitra secara efektif. Diharapkan setelah kegiatan para mitra dapat membuat surat lamaran dan CV yang kompetitif. Dengan adanya surat lamaran dan CV yang menarik dan kreatif para mitra dapat memenangkan kompetisi mendapatkan pekerjaan impian para mitra.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dipromosikan melalui poster yang disebarluaskan secara daring kepada para pencari kerja dan fresh graduates seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Para peserta kemudian mendaftar melalui tautan *google form* untuk mengikuti kegiatan pelatihan, lalu dimasukkan dalam WhatsApp Group untuk memudahkan komunikasi dengan penyelenggara kegiatan.



Gambar 1. Flyer Promosi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran dan CV diadakan secara tatap muka di sebuah kafe yaitu Myau Myau Kafe yang terletak di Jalan Eltari, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Lokasi tersebut dipilih karena letaknya strategis dan banyak dikenal oleh para milenial. Selain itu pemilihan tempat yang tidak terlalu formal bertujuan agar peserta dapat lebih leluasa dalam mengikuti kegiatan. Fasilitas yang disediakan oleh Myau Myau Kafe antara lain wifi gratis, laptop, dan LCD serta *soft drink*. Pelatihan diadakan pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022 mulai pukul 16.00 WITA dan berakhir pada pukul 20.00 WITA.

Peserta adalah para pencari kerja milenial dan *fresh graduates* yang saat ini masih berdomisili di kota Ende. Target peserta adalah dua puluh (20) peserta tetapi pada realisasinya yang hadir sebanyak enam (6) orang peserta. Meskipun jumlah peserta tidak sesuai target tetapi kegiatan pelatihan berjalan dengan efektif dan menyenangkan karena masing-masing peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lebih intens serta mendapatkan pembimbingan dari instruktur dengan lebih personal. Peserta ada yang membawa laptop sendiri dan ada yang menggunakan *smartphonnya*.

Instruktur pelatihan terdiri dari satu (1) orang yang merupakan dosen tetap pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores, yang mengampu mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia 1 dan 2. Kegiatan pelatihan ini dipandu oleh MC yang merangkap moderator kegiatan.

Pelatihan ini terbagi dalam 4 sesi, yaitu:

- 1) sesi pertama: Pemaparan materi tentang Personal Branding, sebagai berikut:
 - What is Personal Branding?
 - Mengapa Personal Branding penting?
 - Target Personal Branding
 - Bagaimana memulai Personal branding?

- 2) sesi kedua: Pemaparan Materi tentang Surat Lamaran, yaitu hal-hal penting yang harus ada dalam surat lamaran
- 3) sesi ketiga: Pemaparan materi tentang Curriculum Vitae, yaitu definisi Curriculum Vitae, hal-hal penting yang harus ada dalam sebuah CV, serta aplikasi apa saja yang dapat digunakan dalam membuat CV yang menarik.
- 4) Sesi keempat: Tanya Jawab dan bedah Draft Surat Lamaran dan CV Peserta, di mana pada sesi ini instruktur membedah draft surat lamaran dan CV peserta dan dibahas dalam forum diskusi.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, instruktur memberikan kuesioner kepada masing-masing peserta yang diedarkan secara daring melalui *google form*. Survey ini untuk mengukur sejauh mana peserta memahami tentang substansi surat lamaran dan CV. Untuk melihat ketercapaian tujuan PKM, di akhir sesi keempat, instruktur kembali mengedarkan kuesioner secara daring melalui *google form* untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi penataan tempat kegiatan yaitu dengan menyiapkan soundsystem, laptop, dan LCD. Fasilitas ini disediakan oleh Myau Myau Kafe. Persiapan kegiatan ditunjukkan oleh gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Persiapan Kegiatan dan Baliho di Lokasi Pengabdian

Setelah peserta hadir di lokasi pelatihan, maka acara pertama adalah sapaan oleh MC (Gambar 3) sekaligus membuka kegiatan pelatihan.



Gambar 3. Sapaan dan Pembukaan Kegiatan oleh MC merangkap moderator

2) Survey pra-kegiatan

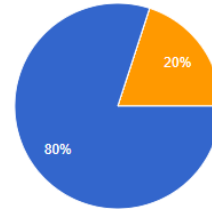
Kegiatan pelatihan diawali dengan mengedarkan kuesioner secara daring seperti yang ditampilkan pada Gambar 4. Survei pra-kegiatan ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai *personal branding*, surat lamaran pekerjaan, wawancara pekerjaan, dan informasi dalam sebuah *curriculum vitae*. Survei diadakan secara daring dan dikirimkan melalui *WhatsApp Group* peserta pelatihan agar memudahkan milenial untuk mengisi survei dan memudahkan instruktur agar lebih cepat merekap data survei.



Gambar 4. Pengisian survey pra-kegiatan oleh peserta pelatihan

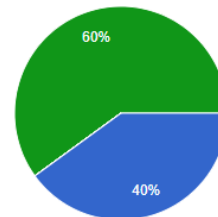
Dari hasil survei pra-kegiatan diperoleh data bahwa sebanyak 80% peserta pernah mendengar tentang *Personal Branding*, sebanyak 5 orang, dan 20% nya sebanyak 1 orang mungkin atau belum pernah

mengetahui *personal branding*. Artinya bahwa ada peserta yang pernah mengetahui tentang *personal branding*, dan ada yang belum memahami *personal branding*, seperti yang ditampilkan pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Pengetahuan peserta tentang Personal Branding

Dari survey pra-pelatihan ini juga diperoleh data bahwa sebanyak 60% atau sebanyak 4 orang peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang *curriculum vitae* sementara 40% peserta atau sebanyak 2 orang peserta belum mengetahui tentang CV yang baik, artinya bahwa walaupun ada peserta yang memiliki pemahaman mengenai CV yang baik, tetapi masih ada sebagian besar peserta yang belum memahami membuat CV yang baik, seperti ditunjukkan oleh gambar 8 berikut ini:



Gambar 6. Pengetahuan peserta tentang CV

3) Sesi pertama: Pemaparan materi mengenai *Personal Branding*

Personal branding adalah upaya seorang individu dalam memasarkan karier, pengalaman, kepribadian, kemampuan, nilai dirinya untuk dijadikan alat pemasaran (Rafiuddin et al., 2022), (Prasetya Rosadi & Angga Wiksana, 2022), (Faikar Hafizh & O. Hasbiansyah, 2022). Materi ini diberikan sebagai dasar untuk para pencari kerja dalam memperbaiki citra diri mereka sehingga akan tercermin pada surat lamaran dan CV para pencari kerja. Gambar 7 menampilkan kegiatan sesi pertama. Pada sesi ini juga instruktur memberikan tips dan trik melakukan *personal branding* melalui media sosial seperti *LinkedIn* dan *Jobstreet*.



Gambar 7. pemaparan sesi pertama tentang Personal Branding

- 4) Sesi kedua: Pemaparan materi tentang Surat Lamaran

Surat lamaran (*application letter*) disebut juga surat pengantar atau *cover letter*. Surat lamaran yang baik adalah surat yang memuat maksud dan tujuan surat lamaran, informasi singkat tentang penulis surat, serta dokumentasi yang dilampirkan. Banyak pencari kerja tidak memahami substansi surat lamaran yang efektif di mana pada surat lamaran ini juga mereka perlu melakukan promosi mengenai kualifikasi dan kompetensi mereka atau menceritakan pengalaman organisasi atau pengalaman bekerja.

Kegiatan Sesi kedua ditampilkan dalam Gambar 8, di mana pada sesi ini instruktur memberikan daftar informasi-informasi yang harus ada dalam surat lamaran secara sistematis di setiap paragraf surat beserta contoh kalimat surat yang tepat.



Gambar 8. Pemaparan sesi kedua tentang Surat Lamaran Pekerjaan

- 5) Sesi ketiga: Pemaparan materi tentang menulis *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae berasal dari bahasa latin yang berarti "perjalanan hidup" (Hamann & Kalténbrunner, 2022). CV yang efektif adalah yang memuat profil dan biodata pelamar secara lengkap dengan foto, data diri, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja atau pengalaman organisasi serta prestasi yang pernah didapatkan. Kegiatan sesi ini ditampilkan pada Gambar 9. Pada sesi ini instruktur memberi materi tentang apa saja yang

harus ada dalam sebuah CV. Kemudian instruktur melatih peserta untuk membuat CV yang *ATS-friendly*, yaitu daftar riwayat hidup yang dapat diurutkan berdasarkan perangkat lunak atau aplikasi *Applicant Tracking System (ATS)* yang merupakan aplikasi yang digunakan perusahaan untuk mendukung proses seleksi dan perekrutan kandidat. Pada sesi ini instruktur memperkenalkan beberapa aplikasi membuat CV yang *ATS-friendly* yaitu *Canva*, *Resume Builder*, *Visual CV*, dan *CV Engineer* lalu peserta diberikan waktu untuk mencoba mempraktikkan penulisan CV berdasarkan aplikasi-aplikasi tersebut.



Gambar 9. Pemaparan sesi ketiga tentang Curriculum Vitae.

- 6) Sesi keempat: Tanya jawab, latihan membuat CV, sharing dan bedah

Curriculum Vitae peserta serta pengisian kuesioner pasca-pelatihan

Setelah mendengarkan pemaparan instruktur di tiga sesi sebelumnya, maka peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan. Pada sesi ini diadakan latihan membuat surat lamaran dan CV menggunakan laptop maupun *smartphone* peserta masing-masing serta bedah surat lamaran dan CV yang telah dibuat oleh peserta untuk melihat aspek yang perlu diperbaiki dari surat lamaran dan CV mereka (Gambar 10). Pada sesi ini peserta juga diberikan kesempatan untuk membagikan pengalaman mereka dalam melamar pekerjaan dan tantangan yang dihadapi dalam membuat surat lamaran dan daftar riwayat hidup (11).

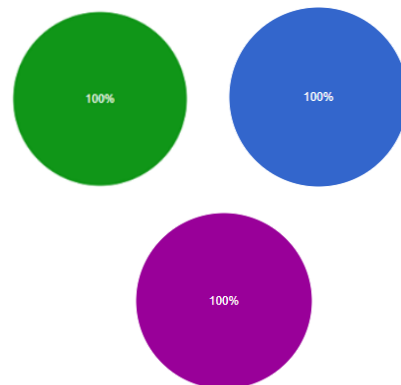


Gambar 10. Latihan menulis dan bedah Surat Lamaran dan CV Peserta



Gambar 11. Peserta membagikan pengalaman dalam melamar pekerjaan.

Setelah sesi sharing, diskusi serta bedah CV maka peserta kembali mengisi survei pasca pelatihan yang diedarkan melalui tautan *google form*. Hasil survei ditampilkan dalam Gambar 12 yang menunjukkan data bahwa 100% atau keseluruhan peserta sebanyak 6 orang peserta pelatihan telah memahami *personal branding*, membuat surat lamaran dan CV yang tepat dan efektif. Artinya bahwa setelah kegiatan PKM dilaksanakan, seluruh peserta telah memahami tentang *personal branding*, mampu membangun *personal branding*, serta seluruh peserta mampu membuat surat lamaran dan CV yang baik dan efektif.



Gambar 12. Hasil survey pasca pelatihan.

Kegiatan pelatihan ditutup dengan doa dan foto bersama peserta pelatihan (Gambar 13).



Gambar 13. Foto bersama.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan membuat surat lamaran dan Curriculum Vitae merupakan salah satu solusi yang ditawarkan kepada mitra yakni para pencari kerja dan fresh graduates dalam meningkatkan daya saing untuk memasuki dunia kerja secara lebih profesional. Surat lamaran dan CV dapat menunjukkan citra diri pelamar dan dapat menghantarkan pelamar untuk sukses dalam proses rekrutmen dan seleksi.

Di akhir kegiatan, data menunjukkan bahwa mitra telah memahami tentang personal branding, mampu membangun personal branding, serta mampu membuat surat lamaran dan CV yang baik dan efektif.

Kegiatan ini direncanakan akan diadakan secara berkala dengan jangkauan peserta yang lebih banyak seperti para siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah yaitu Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Ende.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Andi Paulino Ginta sebagai owner Myau Myau Café yang telah menyediakan tempat dan fasilitas pendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian ini, serta para peserta untuk partisipasinya.

DAFTAR RUJUKAN

Arrum, A. H., & Fuada, S. (2021). Penyelenggaraan Webinar "Peluang Menjadi Freelancer Teknologi Digital Berbasis Motion Graphic Di Masa Pandemi Covid-19." *Community*

Empowerment.

<https://doi.org/10.31603/ce.5090>

- Basuki, A. (2020). Sistem Pendidikan Bagi Generasi Z (Gen Z). *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 7(01).
- Budiwati, S., Inayah, I., Nuswardani, N., & Izziyana, W. V. (2022). Pemutusan Hubungan Kerja Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia Perspektif Force Majeure. *Jurnal Justiciabelen*, 4(2). <https://doi.org/10.30587/justiciabelen.v4i2.3561>
- Daud, D. R., & Mobonggi, A. (2019). Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Faikar Hafizh, & O. Hasbiansyah. (2022). Hubungan Personal Branding Influencer sebagai Ambassador Vaksin dengan Kepercayaan Followers pada Vaksin. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i2.553>
- Hamann, J., & Kaltentbrunner, W. (2022). Biographical representation, from narrative to list: The evolution of curricula vitae in the humanities, 1950 to 2010. *Research Evaluation*. <https://doi.org/10.1093/reseval/rvab040>
- Hartawan, Y. (2020). Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Hasyimi, H., Nasir, M., Hasrin, H., & Naziruddin, N. (2021). Pelatihan Soft Skill Untuk Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe Dalam Mencari Peluang Kerja Baik Tingkat Nasional Maupun Mancanegara. *Jurnal Vokasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2157>
- Jacobson, J. (2020). You Are A Brand: Social Media Managers' Personal Branding And "The Future Audience." *Journal of Product and Brand Management*, 29(6). <https://doi.org/10.1108/JPBM-03-2019-2299>
- Maidah, B. N., Sugiarti, S., & Putra, B. A. P. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Metode Sibomber Berbantuan Kuis Interaktif Pada Peserta Didik Kelas I-4 Sma Negeri 3 Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1). <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.8011>
- Ngestiningsih, T. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share. *EduInovasi: Journal of*

- Basic Educational Studies*, 2(1).
<https://doi.org/10.47467/edui.v2i1.657>
- Ningsih, W., & Abdullah, F. (2021). Analisis Perbedaan Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1).
<https://doi.org/10.26905/jrei.v2i1.6181>
- Nur, S. (2021). P FAKTOR DAN STRATEGI PENANGGULANGAN PENGANGGURAN TERDIDIK DI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(2).
<https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i2.116>
- Palindangan, L. K. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP PARA KAUM MUDA DALAM PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8007>
- Prasetya Rosadi, A., & Angga Wiksana, W. (2022). Penggunaan Media Sosial Tiktok sebagai Sarana Personal Branding Skill dan Videographer. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1).
<https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.936>
- Prasadewi, Zhahwanda Anasty. (2019). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Kompasiana.Com*, 1.
- Rafiuddin, R., Abdusahid, A., Lukman, L., & Ramadhan, S. (2022). Pelatihan Personal Branding Dan Peningkatan Digital Literacy Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.736>
- Seli, S., & Anggih, Z. (2021). Pelatihan Menulis Surat Dinas dan Surat Lamaran Pekerjaan Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3).
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.37744>
- Shintia, N., Effendi, T., Padli, P., & Novyanti, R. (2020). Penyuluhan Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Dan Praktik Penulisan Pada Siswa Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(1).
<https://doi.org/10.31961/impact.v2i1.839>
- Simanjuntak, H., & Saragih, E. L. L. (2021). Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Webinar Carier Bagi Pemuda Gereja GBI Miracle Service Helvetia Medan. *Jurnal Abdi Masyarakat*

Indonesia, 1(1).
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1>